

ABSTRAK

Muhammad Saputra: *Aktualisasi Keimanan Terhadap Makhluk Ghaib (JIN) Dalam Kehidupan Keberagamaan Umat Islam (Analisis Teologis Jama'ah Ormas Nahdlatul 'Ulama dan Persatuan Islam di Kota Bandung)*

Keimanan terhadap makhluk ghaib merupakan bagian integral dari sistem keimanan dalam Islam, akan tetapi ada sebagian komunitas atau organisasi kemasyarakatan Islam bahkan kebanyakan masyarakat modern yang membicarakan hal yang ghaib seakan-akan hal tersebut dianggap “tabu” dan terdapat perbedaan penyikapan dan aktualisasi dalam kehidupan beragamanya, dengan demikian identik dalam tradisi atau ekspresi budaya tentang keyakinan seseorang terhadap unsur kepercayaan kepada yang ghaib.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, *pertama*, untuk menjelaskan pemahaman teologis jama'ah ormas Nahdlatul 'Ulama dan Persatuan Islam di kota Bandung tentang Jin. *Kedua*, menjelaskan aktualisasi kepercayaan terhadap Jin dalam kehidupan keberagamaan jama'ah ormas Nahdlatul 'Ulama dan Persatuan Islam di kota Bandung.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis teologis. Teknik pengumpulan data yang bersifat primer dilakukan dengan cara observasi langsung serta wawancara. Sedangkan untuk data yang bersifat sekunder yaitu berupa buku-buku, artikel, jurnal dan bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tema penelitian.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa *pertama*, pemahaman tentang jin dari kedua ormas tersebut ialah bahwasannya mereka meyakini dengan adanya jin, bahkan jin pun sama halnya dengan kehidupan manusia, adanya kerajaan, negara, bangsa, penguasa, dan rakyat jelata. Mereka juga makan dan minum seperti manusia, menghadiri majlis-majlis yang diadakan manusia, pendeknya mereka selalu hidup berhubungan dengan manusia. *Kedua*, aktualisasi dari jama'ah ormas NU melakukan tradisi-tradisi keagamaan Islam yang kebetulan sangat memelihara tradisi Tasawuf, terutama tarekat, pantas jika mereka lebih banyak mengamalkan tawasul, dzikir, ziarah kubur, tahlilan, selamatan, haul, barzanji, manaqiban, tabarruk, peringatan maulid Nabi, istighasah, mujahadah. Sedangkan dari jama'ah ormas Persis ritualistiknya meliputi berbagai bentuk ibadah yang sebagaimana tersimpul dalam rukun Islam yaitu syahadatain, shalat, zakat, puasa, dan haji, begitupun gaya hidup mistik lainnya, seperti tawasul yang disyari'atkan, *nusyrah* dengan meminta perlindungan kepada Allah dan ruqyah syari'ah.